

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tampak dari kejauhan tiga anak laki-laki berjalan menuju ke arah ruangan perpustakaan baca anak. Di dalam ruangan peneliti telah melihat mereka. Langkahnya beriringan, tertawa riang dan raut wajahnya khas anak-anak yang ceria. Anak tersebut datang tanpa perlengkapan tulis. Mereka masuk ke dalam sebuah ruangan layanan baca anak di sebuah perpustakaan umum, yaitu Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

Berlarian masing-masing dari mereka, mereka sudah mengerti bahwa tempat ini adalah tempat menambah wawasan baru. Peneliti mulai mengamati ketiga anak laki-laki tersebut. Berlari kesana kemari menghampiri satu rak ke rak lainnya untuk mencari sesuatu yang mereka sukai. Dalam hitungan detik, tiga anak laki-laki tersebut duduk bersama dalam satu meja dan masing-masing dari mereka memegang sebuah buku. Ketiganya tampak serius duduk sambil membaca buku. Sekitar 33 menit kemudian mereka tak bergeming sedikitpun. Mereka dengan posisi tangan dilipat dan mata fokus tertuju pada sebuah buku bacaan *bergenre* anak-anak. Duduk manis sambil membaca di sebuah meja ruangan layanan baca anak yang nyaman membuat ketiga anak laki-laki tersebut semakin fokus dalam membaca. Meski demikian, *gesture* tubuh ketiganya memperlihatkan ada sebuah perasaan sedikit membosankan karena sepi pengunjung.

Sejak 6 Februari 2013, Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat memang telah berpindah tempat. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat lama di Jalan Soekarno-Hatta 629 yang fisiknya tidak jauh beda dengan bangunan instansi pemerintah lainnya, kini sudah ditinggalkan. Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat yang baru kini terletak di Jalan Kawalayaan Indah II No. 4.

Dengan tampilan gedung yang boleh dibilang mewah untuk ukuran sebuah perpustakaan daerah di Indonesia. sekarang menempati bangunan empat lantai.

Gustiana Sabarina, 2016

PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU SASTRA ANAK DI RUANG BACA ANAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak berlebihan bila Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat (Bapusipda) Jabar melabelinya dengan Perpustakaan Bertaraf Internasional (PBI). Begitu masuk pintu, kita serasa mengunjungi sebuah hotel. Ada tangga berjalan, meski hanya bisa dipergunakan untuk turun. Juga ada sepasang lift sebagai sarana pengunjung untuk naik atau turun dari satu lantai ke lantai lainnya.

Empat lantai Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat digunakan untuk fungsi berbeda. Lantai 1 khusus untuk anak-anak. Ruangan ini didesain sedemikian rupa agar anak-anak betah berada di sana. Tidak hanya buku-buku yang terbilang memadai, tapi juga ruangnya juga didesain mirip tempat bermain. Lengkap meja-meja kecil dan karpet empuk bergambar warna-warni.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat menyediakan berbagai macam Layanan, salah satu nya adalah layanan ruang baca anak. Ruang baca anak yang menyediakan koleksi berupa anak-anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Buku-buku tersebut di bagi ke dalam beberapa kelompok dan di susun di rak-rak sesuai dengan tema bacaan buku dan masing masing koleksi. Jenis buku fiksi antara lain, yaitu: buku cerita rakyat, dongeng dunia, cerita hewan, dan komik.

Jenis buku non fiksi antara lain, yaitu buku pelajaran SD hingga SMP, buku berbagai aktivitas, ensiklopedia, kamus, buku agama, etika dan moral. Koleksi majalah yang ada antara lain majalah bobo, dan geografi *kids*. Adapun Lukisan yang ada di dinding perpustakaan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat merupakan sebuah cerita rakyat Jaka Tarub dari Jawa Barat yang menghiasi dinding ruang baca anak di perpustakaan agar menambah kesan menarik dan memberi rasa nyaman bagi anak untuk membaca, belajar dan bermain.

Hanya saja ruang baca anak masih terlihat sepi dikunjungi anak-anak, padahal anak merupakan generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat berwawasan luas akan informasi salah satunya dengan memanfaatkan koleksi anak di perpustakaan yang dapat membantu menumbuhkan budaya membaca pada anak-anak.

Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat merupakan perpustakaan yang diharapkan mampu menyediakan sarana dengan baik agar masyarakat atau khususnya bagi pengguna bacaan anak dapat memanfaatkan perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasinya, hal ini sesuai dengan visi perpustakaan yaitu : “Perpustakaan dan kearsipan sebagai sumber informasi yang handal menuju masyarakat Jawa Barat cerdas”.

Berdasarkan hasil statistik koleksi dari Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat tahun 2015 mengenai statistik buku harian yang dibaca adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Statistik Bulanan Buku yang Dibaca

BADAN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH Jl. Kawaluyaan Indah II no. 4 BANDUNG													
STATISTIK BULANAN BUKU YANG DIBACA TAHUN : 2015													
RUANG LAYANAN :													
GOL	Bulan												JUMLAH
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	per 14 Des	
000	194	298	542	558	437	347	356	328	356	354	114	33	3917
100	202	138	540	322	369	319	259	194	220	219	96	33	2911
200	241	284	369	313	207	234	169	241	209	174	505	205	3151
300	259	240	299	258	205	199	177	233	213	214	390	163	2850
400	308	252	282	237	247	149	180	187	264	254	116	42	2518
500	406	251	296	213	210	191	163	220	241	195	448	205	3039
600	517	247	300	226	157	211	134	206	267	118	119	51	2553
700	578	223	306	266	170	229	171	224	205	130	723	293	3518
800	967	200	270	260	246	222	172	263	207	134	858	336	4135
900	137	161	284	339	325	237	199	247	166	145	115	39	2394
JUMLAH	3809	2294	3488	2992	2573	2338	1980	2343	2348	1937	3484	1400	30986

Sumber: Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat tahun 2015

Buku yang ada di perpustakaan terdiri dari dua jenis buku, buku fiksi dan non fiksi. Dari statistik di atas menerangkan bahwa koleksi yang paling sering diakses dan dibaca oleh anak-anak pada tahun 2015 adalah koleksi 800 yaitu kesusastaan. Komik merupakan koleksi yang paling sering digunakan oleh pemustaka anak, di antara berbagai macam koleksi yang dimiliki oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Purwatiningsih (2010), ditemukan bahwa sebagian kecil koleksi yang dimanfaatkan dan dipinjam dengan

rata-rata pemakaian 10,48% artinya masih sebagian kecil koleksi yang dipinjam oleh pemustaka anak. Hal ini pula yang terjadi pada ruang baca anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat, sedikit sekali koleksi yang dimanfaatkan oleh pemustaka anak dan koleksi anak-anak belum secara maksimal dimanfaatkan serta hanya koleksi tertentu saja yang selalu diakses.

“Kalau untuk buku bacaan yang sering dipinjam dan dibaca itu ya koleksi yang itu-itu aja, ya koleksi 200,700 dan 800 aja *neng* ga ada yang lain”¹ matanya melihat ke arah rak buku koleksi anak-anak dan tangannya menunjuk rak koleksi yang ia sebutkan tadi sambil membenarkan hijabnya.

Tersedianya koleksi di perpustakaan sebagai sumber informasi sampai saat ini belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian pemustakanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Winoto (2004:47) bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan perpustakaan kurang dimanfaatkan antara lain:

1. Belum tumbuhnya kesadaran pada sebagian masyarakat akan pentingnya informasi.
2. Masyarakat belum banyak tahu mengenai manfaat perpustakaan. Masyarakat belum banyak tahu cara menggunakan perpustakaan.
3. Belum tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca di lingkungan masyarakat sehingga perpustakaan belum menjadi bagian dari aktifitas sehari-hari.

Pada perpustakaan umum misalnya layanan tidak hanya diberikan kepada satu golongan saja tetapi kepada masyarakat yang ada di sekitar perpustakaan, termasuk anak-anak. Dalam kenyataan pada perpustakaan umum sering kali bacaan untuk anak-anak ini diabaikan atau kurang sesuai dengan usia anak. Pada perpustakaan umum biasanya disediakan pojok khusus anak serta bacaan khusus anak, tetapi hal ini masih dirasakan kurang bagi anak-anak pengguna perpustakaan. Dibeberapa tempat tumbuh perpustakaan khusus anak yang dimana koleksinya sebagian besar adalah literatur anak dan sesuai dengan anak lokasinya pun sangat terpencil dan jauh dari perpustakaan umum berskala besar.

Pada perpustakaan umum yang memiliki layanan anak, koleksi bacaan anak yang dimiliki harus memiliki kriteria yang baik dari segi isi dan tampilan dengan tujuan agar anak yang berkunjung ke perpustakaan memilih kemudian membacanya. Standar Nasional Perpustakaan (2011: 2) yang menerangkan bahwa jumlah koleksi buku fiksi adalah 40%, sedangkan untuk nonfiksi 60%. Menurut Pedoman Perpustakaan Sekolah *IFLA UNESCO* (2006: 13) menerangkan bahwa kelengkapan perpustakaan sesuai dengan standar *Internasional Federation Library Association (IFLA)* paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri dari buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum.

Permasalahan yang sedang terjadi ialah berdasarkan dari data statistik yang telah dipaparkan bahwa dominasi peminjaman koleksi lebih banyak di subyek kesusastraan. Hal ini menekankan bahwa pemustaka anak jarang mengakses koleksi lainnya, hanya kelas 800 tentang kesusastraan yang lebih menarik perhatian anak-anak dalam memanfaatkan koleksi buku. Pemanfaatan koleksi sangat penting untuk diketahui karena dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan koleksi digunakan oleh para pemustaka perpustakaan. Dari pemanfaatan koleksi tersebut dapat digunakan untuk laporan mana koleksi yang sering atau tidaknya koleksi diakses oleh pemustaka.

Berdasarkan uraian-uraian masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **“PEMANFAATAN KOLEKSI SASTRA ANAK DI RUANG BACA ANAK (Studi Deskriptif Kualitatif Di Ruang Baca Anak Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah Jawa Barat)”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut

a. Masalah umum

“Bagaimana pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat?”

b. Masalah Khusus

1. Bagaimanakah intensitas pemanfaatan buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam pemanfaatan buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat?
3. Bagaimanakah pemetaan judul buku sastra anak yang paling banyak dimanfaatkan oleh pemustaka anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat?
4. Upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat untuk meningkatkan pemanfaatan buku sastra anak?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan permasalahan pada pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Permasalahan penelitian yang akan dijawab dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam tujuan penelitian.

a. Umum

Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

b. Khusus

1. Untuk mengetahui intensitas pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat
3. Untuk mengetahui pemetaan judul buku sastra anak yang paling banyak dimanfaatkan oleh pemustaka anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat
4. Untuk mengetahui berbagai upaya yang dilakukan oleh Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi buku sastra anak

1.4 Signifikansi Penelitian

1. Dari segi teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat bagi pemustaka dalam hal pemanfaatan koleksi buku sastra anak dan diharapkan dapat memperkaya pemahaman mengenai koleksi anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada para pustakawan untuk lebih memperhatikan kebutuhan, karakteristik pemustaka dan berbagai kalangan pemustaka, terutama anak-anak dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan.

2. Dari segi kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi besar secara pemikiran dan informasi sebagai bahan masukan bagi lembaga terkait dalam hal ini Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat sebagai cara untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi di bidang koleksi anak-anak, sehingga pemustaka dalam hal ini anak-anak dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik.

Adapun bagi Program Studi Perpustakaan dan Informasi, Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan dalam hal belajar mengajar tentang pemanfaatan koleksi anak dan cara meningkatkan minat baca anak-anak di perpustakaan.

3. Dari segi praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam pemikiran bagi anak-anak untuk mengakses atau memanfaatkan semua jenis koleksi yang tersedia di perpustakaan dan dalam hal ini Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat diharapkan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kualitas pelayanannya bagi anak-anak sehingga pemanfaatan koleksi dapat diakses secara merata, serta untuk menambah khasanah ilmunipengetahuan dalam perpustakaan bagi peneliti khususnya, dan berbagai pihak yangberkepentingan secara langsung maupun tidak langsung pada umumnya.

4. Dari segi isu dan aksi sosial

Besar harapan bagi peneliti bahwa penelitian ini dapat menjadi sumber rujukan dan acuan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat maupun di perpustakaan lainnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri atas lima Bab. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut :

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. BAB ini akan menjadi acuan dalam pencarian teori yang akan disampaikan pada BAB II, menjadi landasan dan kerangka dalam menetapkan desain, teknik, dan prosedur penelitian yang akan disampaikan pada BAB III, sebagai intisari dan konsep awal dalam mengulas hasil penelitian yang akan dipaparkan pada BAB IV, sekaligus menjadi pembuka yang akan ditutup pada BAB V.

BAB II adalah kajian pustaka yang berisikan kerangka pemikiran dan asumsi penelitian. Kajian pustaka memiliki peran yang sangat penting karena menunjukkan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Selain itu, kajian pustaka pada Bab ini akan menjadi dasar rujukan pada pemaparan hasil penelitian pada BAB IV.

BAB III adalah metode penelitian yang berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian termasuk lokasi, populasi, sampel, desain

penelitian, proses pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat serta struktur organisasi skripsi. Data yang terhimpun akan diolah dan dipaparkan pada BAB IV.

BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan berupa pemaparan data dan pembahasan data yang terhimpun mengenai mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat

BAB V berisi simpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi dari kekurangan yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian. Bab kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian mengenai mengenai pemanfaatan koleksi buku sastra anak di Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat.

¹Wawancara dengan Pustakawan ruang baca anak Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat. Kamis, 25 Februari 2016, pukul 13.00 WIB